

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Studi ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa transportasi kereta api Sibinuang rute Padang-Pariaman. Oleh karena itu dilakukan pengambilan data dengan cara menggunakan kuisisioner kepada 90 orang responden. Responden pada penelitian ini adalah penumpang kereta api Sibinuang rute Padang-Pariaman. Variabel yang diteliti adalah harga tiket kereta api, pendapatan responden, harga tiket bus/tranex dan tujuan perjalanan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh harga tiket kereta api, pendapatan responden, harga tiket bus/tranex dan tujuan penggunaan terhadap permintaan jasa transportasi kereta api Sibinuang rute Padang-Pariaman.

- Dilihat dari harga tiket kereta api terhadap permintaan jasa transportasi kereta api Sibinuang rute Padang- Pariaman tidak mempunyai pengaruh. Hal ini disebabkan karena harga tiket kereta api untuk satu kali perjalanan yang ditanggung oleh seluruh konsumen sama walaupun jarak atau tempat tujuan berbeda.
- Tingkat pendapatan responden berpengaruh terhadap permintaan jasa transportasi kereta api Sibinuang rute Padang-Pariaman. Dikarenakan responden menggunakan kereta api dengan biaya yang lebih murah dibandingkan transportasi lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil *crosstabulation* pada tabel 5.3. Responden yang memiliki pendapatan kurang sama dari Rp. 1.000.000, yakni sebanyak 47 orang atau 52.2%

menggunakan kereta api Sibinuang rute Padang-Pariaman dari total 90 responden yang diteliti.

- Harga tiket bus/tranex juga memiliki pengaruh terhadap responden dalam menggunakan kereta api Sibunang sebagai moda transportasi untuk melakukan perjalanan Padang-Pariaman. hal ini disebabkan harga tiket bus/tranex lebih mahal dari pada harga tiket kereta api Sibinuang.
- Tujuan perjalanan. Dimana responden lebih memilih menggunakan moda transportasi kereta api sibinuang rute Padang-Pariaman untuk perjalanan rekreasi yaitu sebanyak 27 responden, bekerja sebanyak 24 responden , bersekolah sebanyak 18 responden dan mengunjungi keluarga sebanyak 21 responden. Hal ini disebabkan penggunaan jasa transportasi kereta api yang lebih cepat, murah, tepat waktu, aman dan nyaman dibandingkan dengan menggunakan transportasi lain seperti bus/tranex.

Alasan sebagian besar responden menggunakan kereta api adalah sebagai berikut :

- Sebagian besar responden memilih menggunakan kereta api karena lebih aman dan nyaman yaitu sebanyak 49 orang atau 54% dari 90 orang responden.
- Sebagian besar responden memilih menggunakan kereta api karena lebih murah yaitu sebanyak 12 orang atau 13,33% dari 90 orang responden.
- Sebagian besar responden memilih menggunakan kereta api karena lebih cepat yaitu sebanyak 13 orang atau 14,4% dari 90 orang responden.

- Sebagian besar responden memilih menggunakan kereta api karena tepat waktu yaitu sebanyak 11 orang atau 12,22% dari 90 orang responden.
- Sebagian besar responden memilih menggunakan kereta api karena mudah dijangkau yaitu sebanyak 5 orang atau 0,05% dari 90 orang responden.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. PT. KAI DIVRE II Sumatera Barat dapat meningkatkan faktor- faktor yang mendukung permintaan, yakni : kualitas pelayanan, fasilitas, faktor kegunaan dan kemudahan mendapatkan tiket transportasi kereta api di Sumatera Barat.
2. PT. KAI DIVRE II Sumatera Barat diharapkan dapat menambah jam keberangkatan kereta api Sibinuang dikarenakan permintaan masyarakat akan jasa transportasi terus meningkat dan menjadikan kereta api sebagai moda transportasi penunjang aktifitasnya.
3. Diharapkan PT. KAI DIVRE II Sumatera Barat dapat melakukan penambahan rute perjalanan dan jumlah kereta api di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan permintaan masyarakat akan jasa transportasi terus meningkat dan menjadikan kereta api sebagai moda transportasi penunjang aktifitasnya.

4. Pemerintah diharapkan semakin mendukung dan memperhatikan kegiatan operasional PT. KAI DIVRE II Sumatera Barat agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas fasilitas kereta api di Sumatera Barat.
5. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor-faktor lain dan memperluas wilayah penelitian. Sehingga dapat mengembangkan penelitian tentang transportasi kereta api khususnya di Sumatera Barat.

